

BAB III

Metode Penelitian

3. Metode Penelitian

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian Kuantitatif dengan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian Kuantitatif merupakan proses untuk menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat yang digunakan untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Rahayu & Sari, 2017).

Jenis penelitian, penelitian ini termasuk jenis penelitian *Causal Comparatif* yaitu mencari tahu hubungan sebab akibat antar variabel dependen dengan variabel independen dan melakukan pengujian hipotesis yang ada. Penelitian ini melihat hubungan sebab akibat antara independen berupa Pengetahuan Etika Profesi Akuntan dan Orientasi Etis dengan variabel dependen berupa Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai *Creative Accounting*. Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri di Semarang.

3.2 Populasi, Sampel dan Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Populasi dalam

penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi pada tahun 2018/2019.

Tabel 3.1 Data Pelaporan Jumlah Mahasiswa 2018/2019

Jumlah Mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang	1067 Mahasiswa
Jumlah Mahasiswa Universitas Negeri Semarang	939 Mahasiswa
JUMLAH	2006 Mahasiswa

Sumber : data pelaporan jumlah mahasiswa tahun 2018/2019 (forlap.risetdikti.go.id, 2019)

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Rahayu & Sari, 2017). Jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh sampel harus representatif dengan populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik yang dalam menentukan sampel menggunakan pertimbangan tertentu dari peneliti (Rahayu & Sari, 2017).

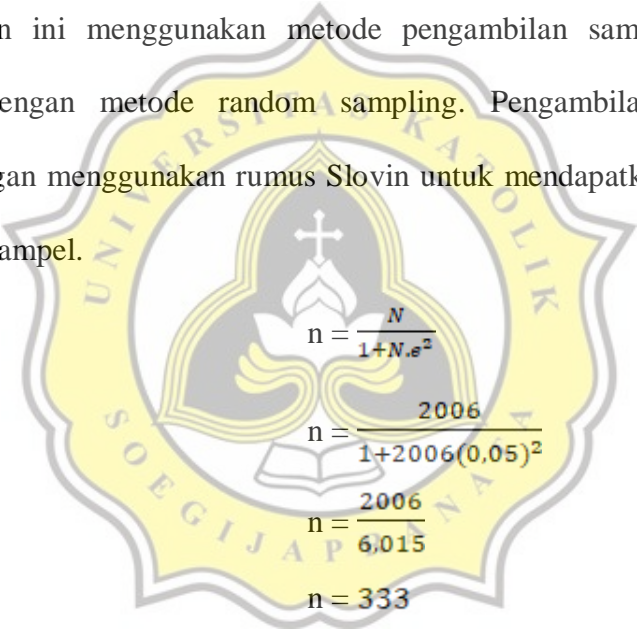
Dalam penelitian ini, responden yang dipilih sebagai sampel penelitian harus memenuhi kriteria yaitu Universitas yang terdapat mahasiswa Prodi S1 Akuntansi yang aktif pada saat kuisioner disebar. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Negeri dengan Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dikarenakan universitas negeri bersifat universal dan memiliki visi dan misi yang menjunjung tinggi nilai-nilai nasionalisme sehingga mahasiswa yang memiliki sikap nasionalisme yang tinggi akan bersikap sesuai aturan yang benar khususnya mahasiswa akuntansi yang nantinya akan bekerja sebagai profesi

akuntan akan bersikap etis sesuai aturan etika profesi akuntan (<https://ristekdikti.go.id>,2019).

Jika dilihat dari kriteria dalam data pelaporan jumlah mahasiswa tahun 2016 sampai 2019 tersebut, maka ada 177 mahasiswa Universitas Diponegoro dan 156 mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang dijadikan sampel dengan menggunakan rumus slovin.

3.3 Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel berbasis pada probabilitas dengan metode random sampling. Pengambilan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin untuk mendapatkan batas minimum untuk jumlah sampel.


$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$
$$n = \frac{2006}{1+2006(0,05)^2}$$
$$n = \frac{2006}{6,015}$$
$$n = 333$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (5%)

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Menggunakan Rumus Slovin

Universitas	Jumlah Populasi	Perhitungan	Jumlah Sampel
Univeristas Diponegoro	1067	$(1067/2006)*333$	177
Universitas Negeri Semarang	939	$(939/2006)*333$	156
Total	2006		333

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data diperoleh langsung dari sumber pertama, baik dari individu maupun perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner dengan tujuan tertentu berdasarkan kebutuhan (Prof. Dr. Sugiyono, 2017). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner penelitian kepada responden.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab disebut dengan kuesioner (Prof. Dr. Sugiyono, 2017). Kuesioner yang telah disiapkan kemudian dibagikan secara langsung kepada responden sampel dari populasi penelitian. Kuesioner ini dibagi secara langsung karena ruang lingkup penelitian terjangkau oleh peneliti. Kuesioner yang disebarlan berisi berbagai

pernyataan kepada responden mengenai Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai *Creative Accounting*, Pengetahuan Etika Profesi Akuntan, dan Orientasi Etis.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Prof. Dr. Sugiyono, 2017). Penelitian Pengaruh Pengetahuan Etika Profesi Akuntan dan Orientasi Etis terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai *Creative Accounting* terdapat dua variabel independen yaitu Pengetahuan Etika Profesi Akuntan dan Orientasi Etis, serta variabel dependen yaitu Persepsi Mahasiswa mengenai *Creative Accounting*. Definisi operasional dari masing-masing variabel.

3.5.1 Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai *Creative Accounting* (Y)

Pengertian *Creative accounting* merupakan semua proses dimana beberapa pihak menggunakan kemampuan pemahaman pengetahuan akuntansi (termasuk di dalamnya standar, teknik, dll) yang digunakan untuk memanipulasi pelaporan keuangan (Rahayu & Sari, 2017). Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai *Creative accounting* merupakan hasil dari proses memahami seorang Mahasiswa Akuntansi mengenai proses transformasi laporan keuangan menggunakan alternatif pilihan yang diperbolehkan oleh Standar Akuntansi dengan tujuan merubah laporan keuangan sesuai dengan yang diinginkan.

Pengukuran variabel menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dari kuesioner yang dikembangkan oleh Lan et al., (2015) dalam Dhamayanti (2017). Kuesioner terdiri atas dua kasus, yaitu kasus A dan B. Kasus A terdiri dari indikator *income*

minimization dan *income maximization*, dan Kasus B terdiri dari indikator *income maximization*, *income smoothing* dan *timing revenue* .

Pernyataan dalam kuesioner akan dinilai menggunakan skala *Likert*, yaitu skala 1 sampai dengan 4 untuk kategori Sangat Etis sampai dengan Sangat Tidak Etis. Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti responden beranggapan praktek *Creative Accounting* sebagai hal yang tidak etis. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh berarti responden beranggapan praktek *Creative Accounting* sebagai hal yang etis.

Tabel 3.3 Alternatif Skor pada Kuesioner *Creative Accounting*

1	2	3	4
Sangat Etis	Etis	Tidak Etis	Sangat Tidak Etis

3.5.2 Pengetahuan Etika Profesi Akuntan (XI)

Pengetahuan Etika Profesi Akuntan merupakan informasi yang diketahui individu berkaitan dengan aturan-aturan khusus yang menjadi pedoman berperilaku akuntan dalam menjalankan profesinya. Variabel ini diukur menggunakan kuesioner pengetahuan etika profesi akuntan yang dimodifikasi dari kuesioner yang dikembangkan oleh Dhamayanti (2017), dengan indikator-indikator yang disesuaikan dari prinsip dasar etika pada Kode Etik Akuntan Profesional (2017), yaitu integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian, kerahasiaan, dan perilaku profesional.

Pernyataan dari kuesioner ada dua bentuk, yaitu pernyataan yang bersifat favourable dan unfavourable. Item favourable adalah nomor 1,3,4,6,7,8,10,11,12,13 dan item unfavourable adalah nomor 2,5,9,14. Skala penelitian menggunakan model Likert. Alternatif jawaban yang digunakan adalah Sangat Setuju sampai Sangat Tidak Setuju. Skor untuk item favourable adalah SS =4, S = 3, TS = 2 dan STS = 1; sedangkan item unfavourable adalah SS = 1, S = 2, TS = 3 dan STS = 4

Tabel 3.4 Alternatif Skor pada Kuesioner Pengetahuan Etka Profesi Akuntan

	SS	S	TS	STS
Favourable	4	3	2	1
Unfavourable	1	2	3	4

3.5.3 Orientasi Etis (X2)

Orientasi Etis merupakan pandangan mengenai kemampuan individu dalam memberikan pertimbangan dan melakukan evaluasi dalam setiap tingkah lakunya. Orientasi Etis dikendalikan oleh dua karakter yaitu Idealisme dan Relativisme. Idealisme merupakan pandangan dimana individu merasa mengganggu dan merugikan orang lain merupakan hal yang harus dihindari, karena lebih mengacu pada kesejahteraan dari individu lain karena hal tersebut yang harus dihormati. Relativisme merupakan pandangan dimana tidak ada standar etis yang secara absolut benar dan diterapkan atau harus diterapkan terhadap individu atau masyarakat (Bertens, 2000). Relativisme percaya bahwa sesuatu kadang benar bagi individu di suatu masyarakat tertentu jika sesuai dengan standar moral mereka dan

juga bisa dikatakan salah bagi individu lain jika sesuatu tersebut tidak sesuai dengan standar moral masyarakat dimana individu tersebut berada.

Variabel ini diukur menggunakan kuesioner orientasi etis yang dimodifikasi dari kuesioner yang dikembangkan oleh Dhamayanti (2017), dengan indikator-indikator idealisme dan relativisme. Semakin tinggi skor orientasi etis berarti semakin tinggi skor idealisme. Sebaliknya semakin rendah skor etis berarti semakin rendah skor idealisme atau cenderung relativisme.

Pernyataan dari kuesioner ada dua bentuk, yaitu pernyataan yang bersifat favourable dan unfavourable. Item favourable adalah nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9, dan 10, sedangkan item unfavourable adalah nomor 11,12,13,14,15,16,17,18,19, dan 20. Skala penelitian menggunakan model Likert. Alternatif jawaban yang digunakan adalah Sangat Setuju sampai Sangat Tidak Setuju. Skor untuk item favourable adalah SS =4, S = 3, TS = 2 dan STS = 1; sedangkan item unfavourable adalah SS = 1, S = 2, TS = 3 dan STS = 4

Tabel 3.5 Alternatif Skor pada Kuesioner Orientasi Etis

	SS	S	TS	STS
Favourable	4	3	2	1
Unfavourable	1	2	3	4

3.6 Alat Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Prof. Dr. Sugiyono, 2017). Statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian adalah penyajian data melalui tabel serta membandingkan skor aktual dengan kisaran teoritis.

3.7 Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran dari suatu instrumen yang memiliki tujuan untuk menguji kevalidan instrumen tersebut sehingga dapat digunakan untuk mengukur data penelitian dengan tepat (Prof. Dr. Sugiyono, 2017). Uji validitas pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson yaitu mengkorelasikan skor item dengan skor total. Pedoman untuk menetapkan item valid atau gugur adalah dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Suatu item dinyatakan valid apabila r hitung $\geq r$ tabel. Sebaliknya, suatu item dinyatakan gugur apabila nilai r hitung $< r$ tabel. Penelitian ini menggunakan n sebanyak 333 dan df 300, $\alpha = 0,05$ dan 1-tailed diperoleh nilai r tabel 0,113. Jadi, suatu item dinyatakan valid bila r hitung $\geq 0,113$. Untuk perhitungan validitas ini sendiri menggunakan bantuan komputer program SPSS.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan kembali kepada subyek yang sama (Prof. Dr. Sugiyono, 2017). Penelitian menggunakan teknik perhitungan reliabilitas koefisien *Alpha Cronbach*. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai α Cronbach $\geq 0,700$ (Prof. Dr. Sugiyono, 2017). Perhitungan reliabilitas ini sendiri menggunakan bantuan komputer program SPSS.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Analisis data menggunakan analisis regresi berganda, dimana sebelum melakukan analisis perlu dilakukannya uji asumsi klasik yang terdiri dari normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Penjelasan dari masing-masing uji asumsi klasik diantaranya :

3.8.1 Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, data dari variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak (Prof. Dr. Sugiyono, 2017). Uji ini menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test*. Distribusi data dinyatakan normal apabila nilai $p \geq 0,05$.

3.8.2 Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Prof. Dr. Sugiyono, 2017). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai

Varians Inflation Factor (VIF). Bila angka $VIF \leq 10$ berarti tidak terjadi multikolinieritas.

3.8.3 Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ini terjadi kesamaan atau ketidaksamaan varian residu dari satu pengamatan ke pengamatan lain (Prof. Dr. Sugiyono, 2017). Uji ini menggunakan uji *Glejser*, yaitu meregresikan antara variabel independen dengan variabel *residual absolute*. Apabila nilai $p \geq 0,05$ maka model regresi dinyatakan bebas heteroskedastisitas.

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, bertujuan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan, serta data memenuhi asumsi klasik (Prof. Dr. Sugiyono, 2017).

Model persamaan regresi dari penelitian ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai *Creative Accounting*
- β_0 = Bilangan konstantan
- $\beta_1 \dots \beta_2$ = koefisien arah regresi
- X_1 = Pengetahuan Etika Profesi Akuntan
- X_2 = Orientasi Etis
- e = *error*

3.9.2 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dengan menggunakan uji t. Uji t berfungsi untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variabel dependen dan variabel independen. Dengan melihat nilai signifikan sebesar 5% (0.05). Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel dependen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel independen dinyatakan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Prof. Dr. Sugiyono, 2017).

